



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
**3**

# KETIKA SAYURAN PERGI KE SEKOLAH

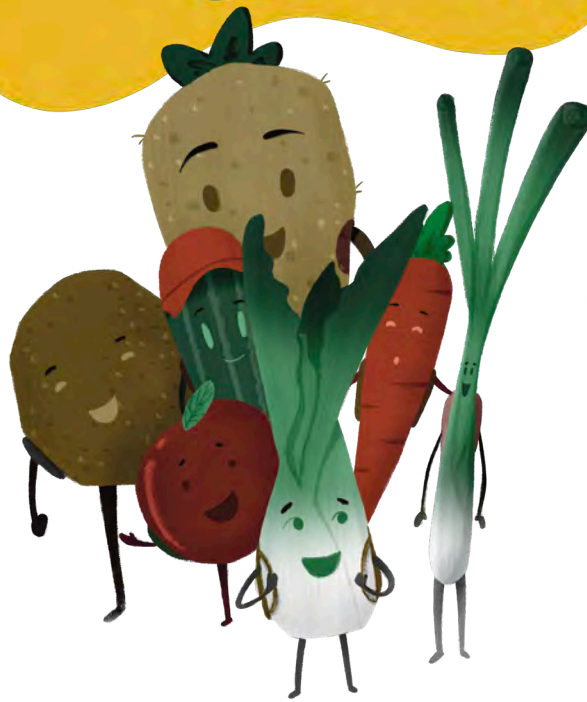
Penulis: Venkatramana Gowda  
Ilustrator: Irma Malik



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





# Ketika Sayuran Pergi ke Sekolah

Penulis: Venkatramana Gowda

Ilustrator: Irma Malik

Penerjemah: Debora Naomi Sekar Pangestu

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
2021**

## **Ketika Sayuran Pergi ke Sekolah**

Penulis : Venkatramana Gowda

Ilustrator : Irma Malik

Penerjemah: Debora Naomi Sekar Pangestu

Penelaah : 1. M. A. Rahartati Bambang Haryo  
2. Emma L.M. Nababan  
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar  
2. Yolanda Putri Novytsari  
3. Choris Wahyuni  
4. Larasati  
5. Putriasari  
6. Ali Amril  
7. Dzulqornain Ramadiansyah  
8. Hardina Artating  
9. Dyah Retno Murti  
10. Vianinda Pratamasari  
11. Chusna Amalia  
12. Susani Muhamad Hatta  
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi  
14. Kity Karenisa  
15. Ni Putu Ayu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz





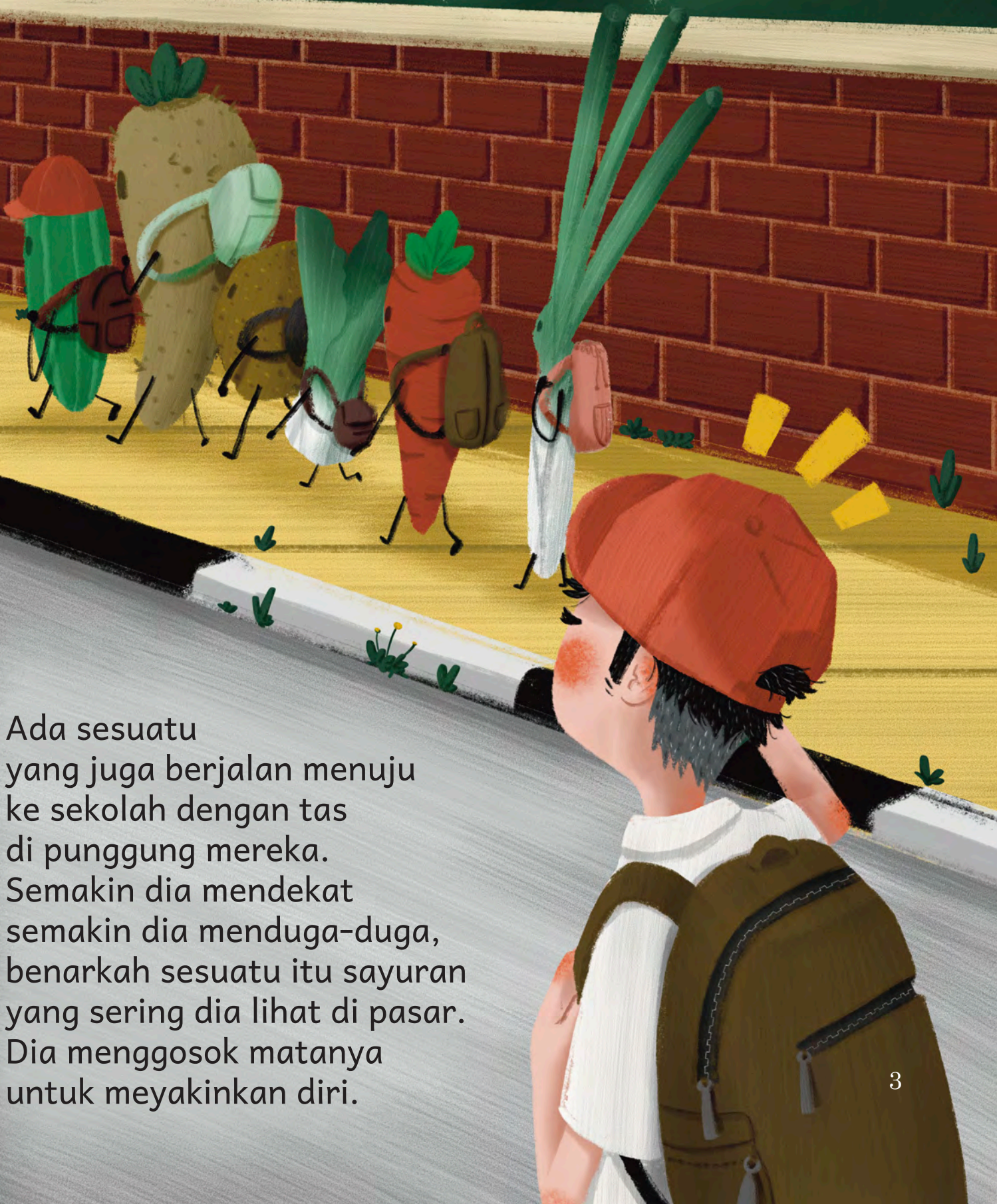
Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Suatu pagi Raju pergi ke sekolah seperti biasa.  
Dia suka sekali pergi ke sekolah.  
Dia amat bersemangat dan tidak sabar  
mengawali hari.



Kemudian, dia melihat ada sesuatu yang aneh  
di depan sana.



Ada sesuatu  
yang juga berjalan menuju  
ke sekolah dengan tas  
di punggung mereka.  
Semakin dia mendekat  
semakin dia menduga-duga,  
benarkah sesuatu itu sayuran  
yang sering dia lihat di pasar.  
Dia menggosok matanya  
untuk meyakinkan diri.



Sayuran itu segar dan sehat. Mereka berjalan ke arah sekolah. Sayur-sayur itu berbaris rapi seperti prajurit.



Raju mempercepat langkahnya. Dia merasa penasaran untuk bertemu teman-teman barunya dan ingin melihat mereka dari dekat.



Sesaat kemudian, Raju berhasil mengejar mereka.



Dia melihat wajah mereka dan tercengang ketika menyadari bahwa mereka benar-benar sayuran. Ada kentang, ubi jalar, wortel, dan umbi-umbian lain seperti yang sering Raju lihat di pasar.



“Benarkah ini kalian?” tanya Raju spontan.

Sayuran itu tidak memberikan jawaban.

Mereka hanya menatap satu dengan yang lain sambil tersenyum penuh semangat.

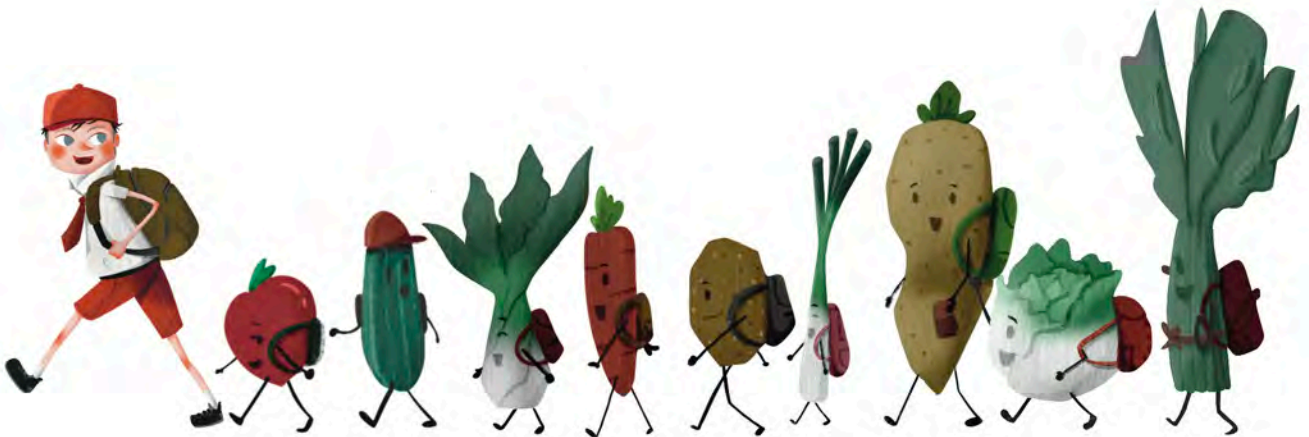
“Kalian mau pergi ke mana?” tanya Raju penasaran.

“Ke mana lagi? Kami akan pergi ke sekolahmu!”  
jawab mereka.

Raju menganggukkan kepala tanpa tahu bagaimana menanggapi. Dia segera meneruskan perjalanannya menuju sekolah.

Beberapa saat kemudian ketika Raju menoleh ke belakang untuk memastikan tidak ada sayuran yang tertinggal. Raju tercengang untuk kedua kalinya.

Sayur-sayur berdaun hijau ikut bergabung dan berbaris bersama Raju dan sayur lainnya. Mereka juga menuju ke sekolah dengan tas di punggung mereka.



Raju kegirangan karena sekarang dia menjadi bagian dari arak-arakan dan tidak seorang pun ikut dalam arak-arakan ketika dia datang diiringi kawanan sayuran!



Arak-arakan itu perlahan sampai di sekolah. Semua anak sudah menunggu di gerbang untuk menyambutnya. Mereka sangat kagum. Mata mereka terbelalak karena takjub.

Guru Raju datang untuk menyambut mereka.  
“Anak yang baik,” ujar Ibu Guru memberi selamat  
dan menepuk bahu Raju.  
Raju sangat senang. “Terima kasih, Bu.” jawab Raju.  
Teman-teman Raju bertepuk tangan  
dan bersorak-sorai.  
Ketika kemudian ibu guru pergi dan meninggalkan  
Raju, seseorang datang dan menepuknya,  
kali ini agak keras.





Raju membuka mata.  
Ibunya menepuk-nepuk Raju  
dan membangunkannya sambil berkata,  
“Bangun, Raju! Nanti terlambat pergi ke sekolah!”  
Raju kaget dan terbangun. “Ah, ternyata aku  
bermimpi,” ujarnya.  
“Mimpinya lucu sekali!”





Raju tersenyum. Dia harus segera beranjak agar tidak terlambat pergi ke sekolah.

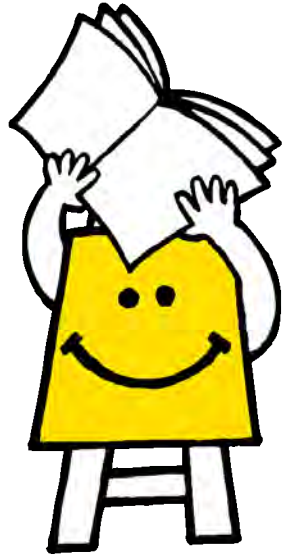
## Profil Lembaga



### **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

## Para Pembuat Cerita



# PRATHAM BOOKS

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *The Day The Vegetables Came to School*. Diterjemahkan oleh Anne-C Olivo, © untuk terjemahan ini ada pada Anne-C Olivo, 2020. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita: *The Day Vegetables Came to School*, oleh Divaspathy Hegde. © Pratham Books, 2004. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan Cerita Asli: ಶಾಲೆಗೆ ಬಂದ ತರಕಾರಿಗಳು, oleh Venkatramana Gowda. © Pratham Books, 2015. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.



Warnai gambar ini sesukamu!







MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# KETIKA Sayuran Pergi ke SEKOLAH

Raju tidak percaya apa yang dia lihat.  
Dalam perjalanan ke sekolah, dia bertemu dengan  
bermacam-macam sayur.

Sama seperti Raju, mereka juga menggondong  
tas sekolah. Akan tetapi, tidak seorang pun  
terkejut melihatnya, bahkan gurunya juga tidak!  
Sebenarnya, apa yang terjadi?



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

